

INTISARI

INDHIRA FITRIA SANDI. “Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Sumber Jaya Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh Ibu Hj. Asmaida, dan Adilla Adistya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran kegiatan usahatani padi sawah dilakukan oleh petani di Desa Sumber Jaya, menghitung besar biaya dan pendapatan dari kegiatan usahatani padi sawah. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Jaya Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi pada bulan April sampai Mei 2025 dengan sampel sebanyak 30 petani. Data yang telah diperoleh dari responden dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, maka usahatani padi sawah di Desa Sumber Jaya lahan yang digunakan masyarakat adalah milik pribadi. Rata-rata luas lahan usaha tani padi sawah di Desa Sumber Jaya adalah 1 Ha, dengan jarak tanam adalah 25 x 25 cm. Jumlah benih sebanyak 25 kg/ Ha/MT, pupuk urea sebanyak 48,8 Kg/MT, pupuk KCL sebanyak 48,5 Kg/MT, dan pupuk SP36 sebanyak 32,2 Kg/MT. Untuk pengendalian hama dan penyakit menggunakan obat-obatan Ludion (fungisida) sebanyak 1 L/Ha/MT dan insektisida yang terdiri dari Biowasil 5 L/Ha/MT, Power Pro 2 L/Ha/MT, Furadan 19 Kg/Ha/MT, Curacron 2 L/Ha/MT, Regent 3 L/Ha/MT, dan Decis 4 L/Ha/MT. Penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi menggunakan tenaga kerja dari dalam dan luar keluarga. Pemanenan dilakukan pada saat tanaman padi sudah berumur 4 bulan dengan rata-rata produksi sebesar 3.125 Kg/MT. Rata-rata total biaya usahatani padi sawah di Desa Sumber Jaya sebesar Rp.15.468.711,-/MT, terdiri dari biaya tetap sebesar Rp.99.161,-/MT dan biaya tidak tetap sebesar Rp.15.369.550,-/MT. Rata-rata penerimaan yang diperoleh usahatani padi sawah di Desa Sumber Jaya sebesar Rp.25.002.568./MT dan pendapatan sebesar Rp.9.533.858,-/MT.